

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Awal Atau Pra Siklus**

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran biasa yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan pada pra siklus tanggal yang dilakukan pada tanggal 19 April 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyusun kuis
- c. Pendokumentasian

##### **2. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, selanjutnya guru menerangkan materi tentang shalat, guru hanya menjelaskan secara ringkas, materi beriman kepada makhluk gaib selain Malaikat, selanjutnya guru membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru mengadakan tes tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

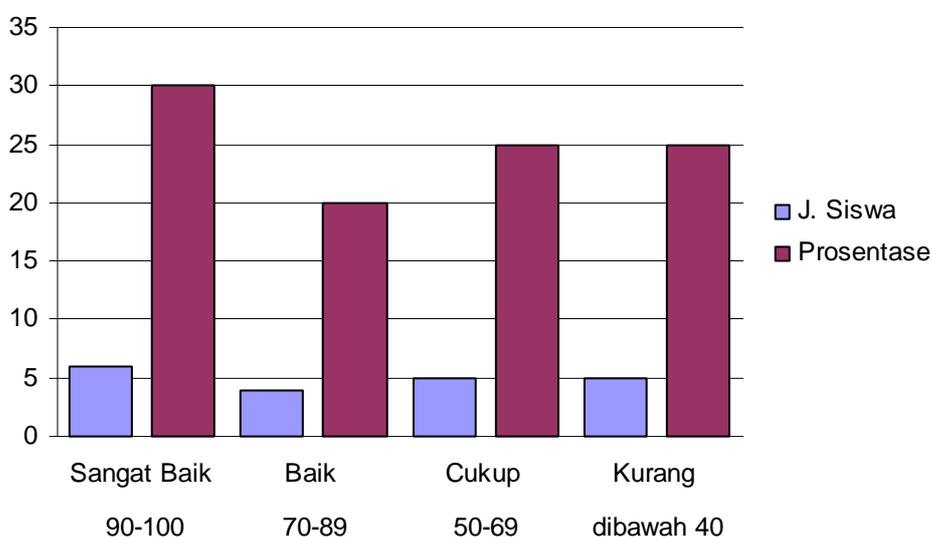
Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, guru juga memberikan tugas menyalin kembali kegiatan beriman kepada makhluk gaib di rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya, setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa bersalaman kepada guru.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Nilai hasil (Pra Siklus)**  
**Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada Makhluk Gaib di**  
**Kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa Pra Siklus**

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	6	30%	50%
70-89	Baik	4	20%	
50-69	Cukup	5	25%	50%
Di bawah 40	Kurang	5	25%	
Jumlah	20	100%		

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib ialah :

- 1) Kategori sangat baik ada 6 siswa atau 30%
- 2) Kategori baik ada 4 siswa atau 20%
- 3) Kategori cukup ada 5 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang ada 5siswa atau 25%

Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib yang dilakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 10 siswa atau 50% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 10siswa atau 50% artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas pada pembelajaran mata

pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa.

**B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Beriman Kepada Makhluk Gaib di Kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa menggunakan pembelajaran Aktif dengan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Siklus I**

Siklus I dilakukan pada tanggal 26 April 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat ;

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan kertas
- c. menyusun kuis (terlampir)
- d. Dokumentasi.

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari peneliti mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengabsensi peserta.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu beriman kepada makhluk gaib, setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, siswa lebih banyak bertanya mengenai mahluk gaib seperti Aulia Wardana menanyakan apakah setan itu menakuti kita dengan muka yang seram, guru menjawab tidak, setan menakuti tetapi menggoda kita untuk tidak beriman kepada Allah.

Andika Saputra menanyakan mengenai apakah jin dapat bersahabat dengan manusia, guru menjawab bisa karena jin seperti manusia ada yang berperilaku baik dan berperilaku seperti setan, ketika berbuat baik maka jin juga akan mendoakan kita. Dan jika jin itu seperti setan akan menggoda manusia menuju ke arah kesesatan.

Setiap pertanyaan dijawab peneliti dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa dan agak sedikit humoris. Setelah proses

menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada siswa, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada siswa untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh siswa mengenai materi tadi, setelah siswa memberikan pertanyaan kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu.

Pada tahap ini terjadi kebingungan diantara siswa terhadap model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, banyak yang menanyakan untuk apa kertas kosong ini, terus manfaatnya apa. Guru menjawab kertas kosong ini sebagai media kalian untuk membuat pertanyaan sesuai kemampuan kalian dalam menelaah materi, dan nantinya kalian juga akan menjawab setiap pertanyaan dari teman yang kalian dapatkan, sehingga kalian sudah bisa menjadi guru bagi teman kalian. Di sini juga kalian menjadi lebih pro aktif terhadap pembelajaran yang kalian lakukan, tidak hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada siswa dan memastikan bukan miliknya, setelah masing-masing menerima pertanyaan, siswa diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi, disinilah siswa telah menjadi guru bagi temannya, posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati siswa dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan seperti mengelus badan siswa.

Setelah setiap siswa yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membacakan dengan keras kertas yang berisi pertanyaan dan jawabannya.

Peneliti meminta setiap siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan, yang dianggap sulit atau menarik untuk dibahas maka semua siswa diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi,

pada proses ini permasalahan banyak mencakup tentang cara beriman kepada makhluk gaib selain malaikat.

Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang beriman kepada makhluk gaib selain malaikat yang mereka diskusikan.

Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar mengajar pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here*, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk memberikan contoh-contoh kepercayaan terhadap makhluk gaib selain Malaikat yang ada di lingkungannya masing-masing.

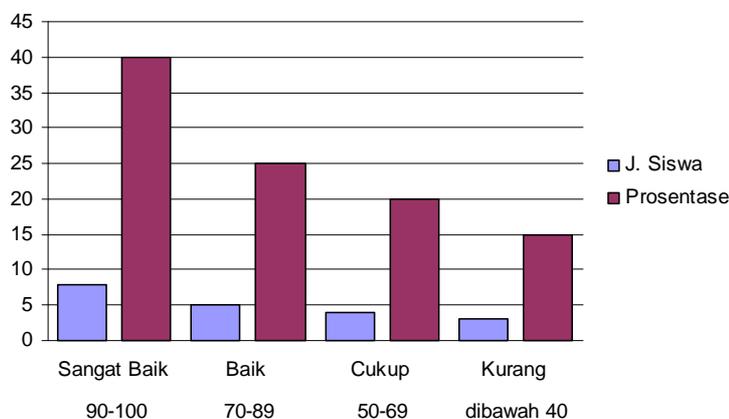
Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Kategori Nilai Hasil (Kuis)**  
**Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada Makhluk Gaib di Kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa Siklus I**

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	8	40%	Tuntas 65%
70-89	Baik	5	25%	
50-69	Cukup	4	20%	Tidak Tuntas 35%
Di bawah 40	Kurang	3	15%	
Jumlah	20	100%		

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa tingkat keberhasilan siswa ialah :

- a. Kategori sangat baik ada 8 siswa atau 40 % naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 30%
- b. Kategori baik ada 5 siswa atau 25% naik dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 20%
- c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 20% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang ada 3 siswa atau 15% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 25%

Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam siklus I ini banyak siswa di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa yang belum memahami materi beriman kepada makhluk gaib dilakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 13 siswa atau 65% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 7 siswa atau 35%, meskipun sudah mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 15% pada tingkat ketuntasannya namun belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 80%, ini artinya perlu adanya perbaikan pada penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa pada siklus berikutnya.

### 3. Observasi

Pada saat pelaksanaan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa berdasarkan pengamatan kolabolator siswa belum terjadi suasana pembelajaran yang kondusif.

#### 4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti mengisi lembar observasi siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

##### a. Kekurangan

- 1) Guru menerangkan materi kurang jelas
- 2) Guru kurang memotivasi siswa untuk aktif proses pembelajaran
- 3) Siswa masih bingung dengan strategi *everyone is a teacher here* yang dilaksanakan

##### b. Kelebihan

- 1) Guru lebih sedikit berperan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk aktif
- 2) Siswa telah melakukan diskusi dengan teman

##### c. Perbaikan

- 1) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Lebih memperkenalkan lagi strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Peneliti memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
- 5) Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif seperti setting huruf U
- 6) Merancang kelompok pasangan

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

#### **C. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Beriman Kepada Makhluk Gaib di Kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa menggunakan pembelajaran Aktif dengan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Siklus II**

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2011 Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat ;

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan kertas kosong
- c. Menyusun pembentukan kelompok
- d. Menyusun kuis (terlampir)
- e. Dokumentasi.

## 2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meng absensi siswa, untuk meningkatkan keaktifan siswa peneliti mensetting kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar aktif, peneliti menggunakan model setting kelas dengan formasi huruf U, formasi memudahkan siswa berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi beriman kepada makhluk gaib setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, pada waktu itu siswa antusias untuk bertanya diantaranya Ira Dwi Astuti menanyakan bagaimana cara kita mengimani makhluk gaib selain Malaikat, guru menjawab dengan cara menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah biar tidak di goda setan, dan percaya bahwa ada makhluk gaib seperti setan dan jin dalam kehidupan kita.

Khotimah bertanya bagaimana dengan orang yang menyembah pohon karena ada penunggu jinnya, guru menjawab itu syirik karena tidak meminta kepada Allah.

Adam Kurniawan menanyakan apakah kita boleh meminta bantuan makhluk gaib seperti yang televisi meminta pesugihan, guru menjawab tidak boleh karena itu perbuatan yang di larang agama.

Setiap pertanyaan dijawab peneliti dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa dan agak sedikit humoris. Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada seluruh siswa, setelah

semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada siswa untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan materi tadi.

Pada tahap ini siswa tidak lagi kebingungan dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mereka mulai memahami pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Selanjutnya peneliti meminta kertas yang sudah diisi oleh siswa dan membagikan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lain dan memastikan bukan miliknya.

Setelah masing-masing menerima pertanyaan, siswa diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi, disinilah siswa telah menjadi guru bagi temannya, posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati siswa dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan seperti mengelus badan.

Setelah setiap siswa yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu setiap untuk membacakan dengan keras kertas yang berisi pertanyaan dan jawabannya.

Kemudian guru membentuk kelompok, dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 siswa sehingga ada 5 kelompok, untuk membahas beberapa masalah penting yang telah dipilih oleh peneliti dari bacaan siswa tadi untuk dibahas lebih lanjut dalam kerja kelompok, diskusi diarahkan kepada contoh riel percaya beriman kepada makhluk gaib selain Allah, disinilah siswa telah menjadi *every one is a teacher* bagi kelompoknya, posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati kerja siswa dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan mengelus badan siswa.

Setelah 15 menit berjalan guru mempersilakan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain mengomentari hasil kerja kelompok yang lain, disinilah siswa menjadi *every one is a teacher*

here bagi teman sekelas, semua siswa diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi, pada proses ini permasalahan banyak mencakup tentang cara mereka meraih cita-cita mereka masing-masing.

selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan atau klarifikasi mengenai perihal tentang masalah yang mereka diskusikan.

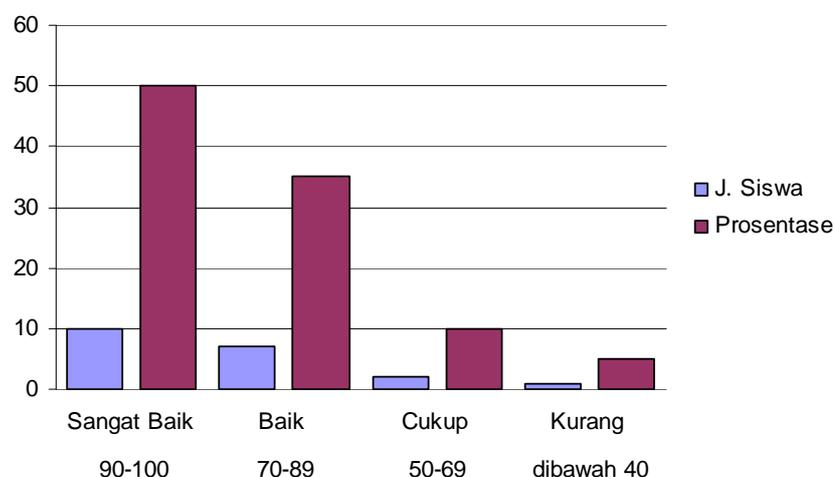
Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar mengajar dengan *every one is a teacher*, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Kategori Nilai Hasil (Kuis)**  
**Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Every One Is A Teacher***  
**Here Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada**  
**Makhluk Gaib di Kelas III Mi Sudirman Kupang Ambarawa Siklus II**

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Prosentase	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	10	50%	Tuntas 85%
70-89	Baik	7	35%	
50-69	Cukup	2	10%	Tidak Tuntas 15%
Di bawah 40	Kurang	1	5%	
Jumlah	20	100%		

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini proses penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa tingkat keberhasilan siswa ialah :

- a. Kategori sangat baik ada 10 siswa atau 50% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 40%
- b. Kategori baik ada 7 siswa atau 35% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 25%
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 10% menurun dari siklus I yaitu 4 siswa atau 20%
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 5% menurun dari siklus I yaitu 3 siswa atau 15%

Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam siklus II ini siswa kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa yang sudah mulai memahami materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa yang dilakukan meskipun masih tidak signifikan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 17 siswa atau 85% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya ada 3 siswa atau 15%, ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasannya sudah mencapai indikator yang di inginkan yaitu 80%.

### 3. Observasi

Pada saat pelaksanaan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa berdasarkan pengamatan kolabolator suasana pembelajaran sudah kondusif dan siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

### 4. Refleksi

Dari tes evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80% perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

#### D. Pembahasan

Penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib selain malaikat di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan hasil belajarnya. Beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut

##### 1. Perencanaan

Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan menyusun RPP, menyusun LKS/Kuis, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian siklus I ditambah dengan menyiapkan kertas, siklus II ditambah menyetting kelas dengan huruf U, dan merancang pembentukan kelompok.

##### 2. Tindakan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran biasa ketika melaksanakan pembelajaran, selanjutnya pada siklus I sudah menggunakan strategi *every one is a teacher here* dimana setiap siswa diberikan kertas kosong untuk diisi pertanyaan dan menjawab kertas yang berisi pertanyaan dari teman yang lain. Pada siklus II guru membentuk guru membentuk kelompok, dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 siswa sehingga ada 5 kelompok untuk beberapa masalah penting yang telah dipilih oleh peneliti dari bacaan siswa untuk dibahas lebih lanjut dalam kerja kelompok, hasil kelompok dipresentasikan di depan. Hasil belajar tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Perbandingan Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Beriman Kepada Makhluk Gaib di Kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa Pra Siklus, Siklus I dan II**

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus III	
		Jumlah siswa	Prosentase	Jumlah siswa	Prosentase	Jumlah siswa	Prosentase
90-100	Sangat Baik	6	30%	8	40%	10	50%
70-89	Baik	4	20%	5	25%	7	35%
50-69	Cukup	5	25%	4	20%	2	10%
Di bawah 40	Kurang	5	25%	3	15%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%



hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada makhluk gaib selain malaikat di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa setelah menggunakan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* sesuai tabel di atas terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus yaitu pada pra siklus ada 10 siswa atau 50% naik menjadi 13 siswa atau 65% pada siklus I dan siklus II ada 17 siswa atau 85%.

### 3. Observasi

Pada saat pelaksanaan penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa berdasarkan pengamatan kolabolator pada siklus I belum terjadi suasana pembelajaran yang kondusif, sedangkan pada siklus II suasana pembelajaran sudah kondusif dan siswa sudah aktif dalam pembelajaran

### 4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here*, Pada pra siklus diarahkan pada strategi *every one is a teacher here*, siklus I refleksi diarahkan pada pembentukan kelompok, menyetting kelas secara kondusif, memotivasi belajar siswa dan siklus II sudah tercapai hasil belajar sesuai indikator maka penelitian dihentikan.

Terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam proses penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi beriman kepada makhluk gaib di kelas III MI Sudirman Kupang Ambarawa telah membuat siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 80% ke atas.